

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelian bahan baku kayu jati menurut kebijakan perusahaan adalah rata – rata 25,20 m<sup>3</sup>. Sedangkan pembelian bahan baku kayu jati untuk mencapai produksi yang optimal menurut *Economic Order Quantity* adalah 46,80 m<sup>3</sup>. Biaya total yang untuk pembelian bahan baku kayu jati dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* adalah Rp 52.499.089 , sedangkan biaya total yang dikeluarkan Cv. Mahogany Crafter untuk pembelian bahan baku tanpa menggunakan metode *Economic Order Quantity* adalah sebesar Rp 214.030.272. Jadi, dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*, perusahaan dapat menghemat biaya pembelian bahan baku sebesar Rp161.531.183.
2. Jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) yang dibutuhkan oleh perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity* adalah 9,04 m<sup>3</sup>.
3. Dengan metode *Economic Order Quantity*, titik pemesanan kembali ( *reorder Point* ) bahan baku dilakukan pada saat mencapai jumlah 32,84 m<sup>3</sup> agar perusahaan tidak mengalami kehabisan dan kekurangan bahan baku.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penelitian dapat memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah :

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan peramalan untuk mengetahui jumlah pemesanan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* ( *EOQ* ), karena dengan menggunakan metode *EOQ*, perusahaan dapat melakukan

pembelian bahan baku dengan jumlah yang optimal, efisien, serta dengan biaya yang lebih kecil.

2. Perusahaan perlu menggunakan persediaan pengaman ( *safety stock* ) agar perusahaan dapat mengalami kekurangan bahan baku saat proses produksi sedang berlangsung, serta menentukan waktu pemesanan kembali ( *reorder point* ) bahan baku untuk kelancaran produksi.
3. Perusahaan perlu menggunakan pelatihan kepada karyawan mengenai metode *Economic Order Quantity* ( EOQ ) sehingga perusahaan dapat segera menerapkan metode EOQ untuk persediaan bahan baku.
4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya mengidentifikasi dengan jelas biaya – biaya yang berpengaruh dalam perhitungan *Economic Order Quantity*, *safety Stock*, dan *Reorder Point*.

